



## **PENGARUH BOPO DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS RETURN ON ASSET (ROA) BANK BUKOPIN SYARIAH**

**Tri Agustin Kusumaningrum<sup>1</sup>, & M. Ruslianor Maika<sup>2</sup>**

<sup>1&2</sup>*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

*Email : arumkusumaningrum25@gmail.com, mr.maika@umsida.ac.id*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022 baik dalam secara parsial ataupun simultan. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sampel yang digunakan ialah *purpose sampling* dan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan melalui olah data *software* IBM SPSS 22. Hasil dari penelitian dapat menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas ROA dengan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-2,749 < 1,980$ ) dengan nilai sig ( $0,007 > \alpha 0,005$ ) sedangkan untuk FDR tidak ada pengaruh terhadap ROA dengan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,622 < 1,980$ ) dengan nilai sig ( $0,535 > \alpha (0,05)$ ). Hasil penelitian menunjukkan berpengaruh secara signifikan, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci : Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Return on Asset* (ROA).**

### **ABSTRACT**

*This research aims to find out how much influence Operational Expenses and Operational Income (BOPO) and Financing To Deposit Ratio (FDR) have on the profitability of Return on Assets (ROA) at Bank Bukopin Syariah for the 2013-2022 period, either partially or simultaneously. This research uses quantitative methods with the sample population used is purpose sampling and uses multiple linear regression data analysis techniques using IBM SPSS 22 software data processing. The results of the research can show that BOPO has an effect on ROA profitability with a calculated  $t$  value  $< t$  table ( $- 2.749 < 1.980$ ) with a sig value ( $0.007 > \alpha 0.005$ ) while for FDR there is no influence on ROA with a  $t$  count  $< t$ table ( $0.622 < 1.980$ ) with a sig value ( $0.535 > \alpha (0.05)$ ). The research results show that it has a significant effect, BOPO has a negative and significant effect on ROA, FDR has no significant effect on ROA.*

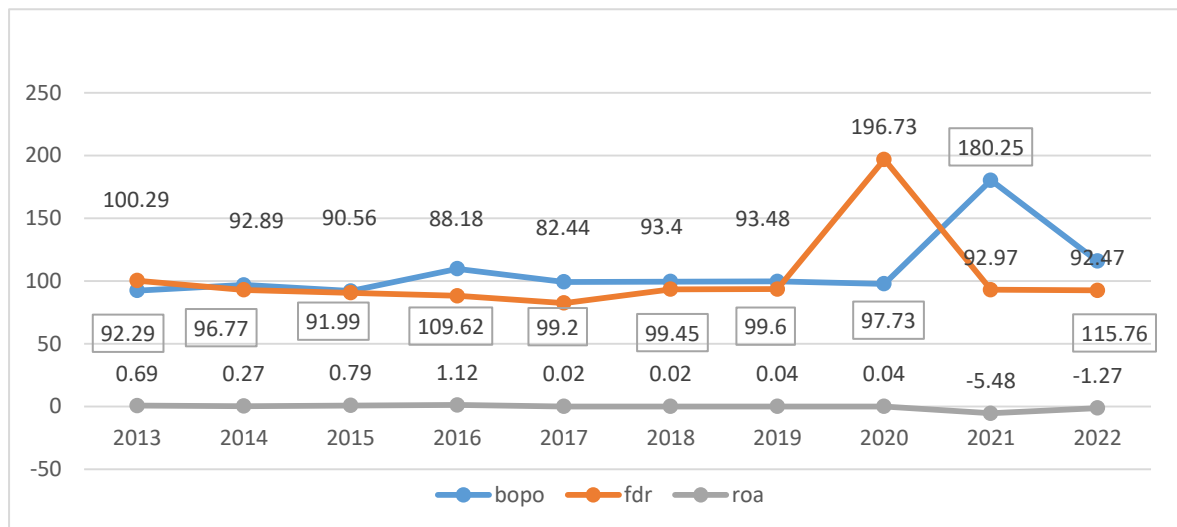
**Keywords : Operating Expenses Operating Income (BOPO), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) *Return On Assets* (ROA).**

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan dengan dasar dua hipotesis utama guna untuk mengetahui adanya pengaruh beban operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas *Return on Asset* (ROA) dan yang kedua pengaruhnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas *Return on Asset* (ROA) yang terdapat pada Bank Bukopin Syariah. Asset Bank Bukopin Syariah pada semester I tahun 2023

mengalami penurunan Rp. 87,50 triliun dari yang sebelumnya Rp. 89,99 triliun. Laba bersih pada Bank Bukopin Syariah mengalami peningkatan sebesar 90,5% dari Triwulan 1/2022. Selama Triwulan 1/2022 KBBS telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 231 juta. Faktor yang memacu KBBS untuk dapat meningkatkan kinerjanya dengan terlaksananya perbaikan dan optimalisasi produktifitas bisnis.

**Grafik 1. Data BOPO, FDR, dan ROA PT. Bank Bukopin Syariah Periode 2018-2022**



Sumber : <https://www.kbbukopinsyariah.com/laporan> (2023)

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data Bank Bukopin Syariah periode 2013-2022 menjelaskan perkembangan rasio BOPO pada saat 2020 BOPO mengalami peningkatan sebesar 97,73%. Disaat tercapainya pertumbuhan yang tinggi KBBS mengalami peningkatan *Financing to Deposit* (FDR) di tahun 2020 sebesar 196,73%. Peningkatan terbesar BOPO KBBS berada di tahun 2021 sebesar 180,25%. Salah satu faktor yang mengalami peningkatan BOPO KBBS diakibatkan pandemi corona-19 yang memberikan tekanan pada pendapatan bank, terutama dengan pendapatan bunga. Apabila BOPO mengalami kenaikan maka akan berdampak pada penurunan laba yang akhirnya menurunkan ROA (Yuliana dan Listari, 2021). Hal ini juga dapat mengakibatkan kinerja Bank Bukopin Syariah tidak efisien.

Kemudian di tahun 2022 BOPO mengalami penurunan sebesar 115,76% serta diikuti penurunan oleh FDR sebesar 92,47%. Hal ini menunjukkan bahwa FDR KBBS semakin optimal dalam mengembangkan industri fisiknya. Akan tetapi, yang diberikan oleh pihak bank pada likuiditas bank ,dalam keadaan rendah. Hal tersebut dapat menunjukkan perlu adanya peningkatan terhadap efektivitas penyaluran pembiayaan.

Pada grafik diatas menjelaskan bahwa peningkatan ROA di 3 tahun pertama 2020 menunjukkan ROA sebesar 0,04%, kemudian menurun secara drastis di tahun 2021 sebesar -5,48%. Dapat diketahui faktor-faktor yang mengakibatkan ROA menurun secara drastis akibat laba penjualan yang tidak stabil dan disusul oleh perputaran aktiva serta pandemi covid-19 yang melanda Indonesia membuat rasio keuangan yang lainnya tidak signifikan (Kaspia & Nurwani

2023). Semakin besar nilai ROA maka semakin besar juga keuangan perbankan dalam penggunaan asetnya. Fenomena tersebut dapat menunjukkan bahwa ROA KBBS tidak memenuhi ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5% (Fatimah dan Sholihah, 2023).

Penelitian terdahulu pertama didukung oleh hasil penelitian (Amalia dan Diana, 2022) yang berjudul pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Bukopin Syariah periode 2013-2020 dimana hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan variabel BOPO, CAR, dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Bukopin Syariah periode 2013-2022.

Penelitian terdahulu kedua didukung oleh hasil penelitian (Fatimah dan Sholihah, 2023) yang berjudul pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Non Performing Financing* (NPF) *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022 dimana hasil penelitian ini menunjukan CAR, NPF, FDR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA di PT. Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Penelitian terdahulu ketiga didukung oleh hasil penelitian (Aini dan Suselo, 2022) yang berjudul analisis pengaruh NPF, CAR, FDR dan NOM terhadap ROA pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2013-2021. Dimana hasil penelitian ini menunjukan variabel CAR dan ROA berpengaruh terhadap ROA sedangkan variabel NPF dan FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA Bank Bukopin Syariah periode 2013-2021.

Berdasarkan data dan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Beban Operasional, Pendapatan Operasional Dan FDR Terhadap Profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui betapa pentingnya BOPO, FDR terhadap profitabilitas ROA. Selain itu, faktor perkembangan variabel tersebut terhadap peningkatan keuntungan yang dibukukan pada laporan keuangan Bank bukopin syariah periode 2013-2022.

## KAJIAN PUSTAKA

### Beban Operasional Pendapatan Operasional

Salah satu untuk mengukur pendapatan operasional dan tingkat efisiensi bank adalah BOPO. Kegiatan utama bank adalah menghimpun serta menyalurkan dana kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, hasil bunga merupakan bagian yang dominan terhadap beban operasional dan pendapatan bank. Penurunan laba sebelum pajak disebabkan oleh kenaikan beban usaha yang semakin menurunkan ROA bank (La Difa et al, 2022). Sedangkan bagi bank dapat dikatakan lebih efisien dalam pengelolaan biaya operasional apabila nilai BOPO semakin rendah tingkat rasio BOPO semakin baik pula kinerja manajemen bank tersebut (Fadhilah dan Suprayogi, 2019). Salah satu kegiatan usaha bank berada dalam situasi genting. Akibat struktur biaya operasional, terjadi penurunan laba sedangkan kerugian operasional yang terjadi dinamakan resiko operasional dan kegagalan produk dan jasa yang ditawarkan akan kemungkinan terjadi. Rumus rasio BOPO yaitu:

$$\text{BOPO (Beban operasional) / (Pendapatan Operasional) } \times 100$$

### Financing To Deposit Ratio

Saat mengukur resiko likuiditas, penilaian terkait likuiditas sangat berbeda dan bergantung pada bisnis bank, sehingga penilaian likuiditas dapat diukur menggunakan rasio pendanaan terhadap deposito (FDR). Rasio ini menguji pembayaran utang jangka pendek sesuai kemampuan bank serta penyelesaian tepat

waktu atas pelunasan yang diberikan oleh masyarakat. Rasio yang tinggi dapat menjadi pertanda bank tidak efisien (Pravasanti, 2018).

Menurut (Mirawati et al, 2021) apabila FDR memiliki nilai yang tinggi, maka semakin besar keuntungan ROA pada perbankan. Hal ini sejalan dengan penyaluran pendanaannya yang efisien, sehingga kemungkinan terjadinya kredit macet sangat kecil. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam pembiayaannya maka akan semakin tinggi juga kemampuan bank dalam memberikan pinjamannya (Safvriзал dan Habib, 2023). Berikut rumus FDR yaitu:

$$FDR \frac{Total\ Pembiayaan}{Total\ Dana} \times 100$$

### Profitabilitas/Return On Asset

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan disaat menghasilkan profit (Hasibuan et al, 2021). Di dalam dunia perbankan profitabilitas sangatlah penting, karena salah satu indikator yang dipergunakan dalam mengukur efisiensi Perusahaan memperoleh sebuah keuntungan atau laba (Zikri et al, 2023). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Keputusan manajemen perusahaan dalam dunia perbankan ialah internal dan eksternal. Pengambilan kebijakan dan startegi operasional dikaitkan dengan faktor internal. Sedangkan faktor eksternal yang berkaitan tentang diluar perusahaan yang meliputi, fluktuasi nilai tukar, kebijakan moneter, tingkat inflasi, inovasi instrumen keuangan, serta totalitas tingkat bunga (Nanda et al, 2019).

Di saat mengukur Tingkat kemampuan perusahaan ketika memperoleh keuntungan melalui operasinya disebut dengan *Return on Asset* (ROA) Disini dapat disimpulkan tujuan adanya penelitian aset untuk mengetahui berapakah keuntungan suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan dari asset lancar. Rasio tersebut menjadi indikator yang mengukur kinerja keuangan perbankan (Amalia dan Diana, 2022). Profitabilitas ROA

menunjukkan kinerjanya ketika memperoleh keuntungan dari pengelolaan aset. Semakin tinggi ROA maka semakin banyak keuntungan yang didapatkan perusahaan (Subekti dan Wardana, 2022). Berikut rumus ROA.

$$ROA \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100$$

### METODOLOGI PENELITIAN

Penulis pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Di saat sebelum mengambil keputusan peneliti melibatkan analisis teori, hipotesis, dan tema yang didukung dari pengumpulan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel independen terdiri dari BOPO sebagai  $X_1$ , FDR sebagai  $X_2$  sedangkan untuk variabel terikatnya teradapat pada Y Profitabilitas ROA. Pada riset ini teradapat data laporan keuangan di tahun 2018-2022 yang diperoleh dari web resmi Bank Bukopin Syariah yang dimana data tersebut akan dikelola menggunakan *software* agar dapat di analisa.

Jenis data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda diawali dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah itu, melakukan analisis uji signifikan parameter individual atau parsial (uji statistik T), uji signifikan simultan (uji statistik F). kemudian data ini diproses melalui *software* IBM SPSS statistik 22.0.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan yaitu memanfaatkan data sekunder yang telah diambil dari laporan keuangan bulanan pada Bank Bukopin Syariah periode 2013-2022 yang telah diaudit dan dipublikasikanya dengan secara umum. Melalui website [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com). Variabel yang dipergunakan ialah BOPO ( $X_1$ ), FDR ( $X_2$ ) dan ROA (Y) yang terdapat dalam 10 tahun tahun periode 2013-2022.

**Beban Operasional**      **Operasional**      **Pendapatan**      Berikut data BOPO pada laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2013-2022 :

**Tabel 1. BOPO Pada Laporan Keuangan Bulanan**

| Bulan     | Tahun        |             |              |              |              |
|-----------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|
|           | 2013         | 2014        | 2015         | 2016         | 2017         |
| Januari   | 151,654,504  | 709,464,671 | 742,870,164  | -340,590,801 | -286,634,177 |
| Februari  | 153,881,886  | 255,372,453 | 749,649,312  | -338,129,567 | 752,698,335  |
| Maret     | 160,694,528  | 715,593,615 | 759,637,515  | -335,948,377 | 754,635,857  |
| April     | 167,367,454  | 716,922,176 | 319,727,163  | -336,001,289 | 761,148,068  |
| Mei       | 167,680,286  | 721,283,468 | -387,871,677 | -330,503,209 | 768,410,963  |
| Juni      | 163,283,834  | 279,980,727 | -388,204,433 | -324,403,765 | 769,192,704  |
| Juli      | 157,555,817  | 718,549,424 | -376,351,556 | -318,397,169 | 766,953,008  |
| Agustus   | 158,766,824  | 721,680,496 | -368,104,734 | -30,917,108  | 768,420,935  |
| September | 20,962,512   | 182,668,338 | -354,308,156 | -304,759,019 | 767,892,587  |
| Oktober   | 159,312,581  | 720,411,086 | -34,941,241  | -299,112,999 | 772,126,967  |
| November  | 163,569,113  | 720,908,732 | -343,793,699 | -289,389,051 | 771,217,389  |
| Desember  | -247,233,802 | 72,087,654  | -337,867,757 | -280,689,195 | 775,378,014  |

| Bulan     | Tahun       |             |             |             |             |
|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|           | 2018        | 2019        | 2020        | 2021        | 2022        |
| Januari   | 780,284,816 | 112,093,907 | 211,768,326 | 530,294,889 | 515,200,788 |
| Februari  | 75,540,008  | 99,703,011  | 485,669,598 | 58,244,853  | 50,291,286  |
| Maret     | 728,074,967 | 99,724,078  | 504,039,045 | 3,600,995   | 452,015,326 |
| April     | 723,846,686 | 99,691,634  | 495,811,127 | 447,698,632 | 436,488,211 |
| Mei       | 70,879,728  | 938,659,624 | 48,903,954  | 421,947,189 | 426,637,107 |
| Juni      | 71,002,926  | 994,100,248 | 491,791,283 | 413,696,044 | 419,771,485 |
| Juli      | 71,013,794  | 993,974,082 | 951,272,955 | 430,715,739 | 414,560,479 |
| Agustus   | 708,679,281 | 99,897,816  | 482,244,487 | 432,119,538 | 411,850,202 |
| September | 53,142,889  | 99,929,623  | 48,358,025  | 423,104,799 | 411,757,304 |
| Oktober   | 715,415,833 | 99,710,022  | 376,129,523 | 43,324,042  | 404,843,813 |
| November  | 720,313,791 | 99,531,827  | 473,871,201 | 450,389,804 | 400,459,566 |
| Desember  | 723,350,488 | 988,528,316 | 53,953,462  | 458,439,931 | 394,180,712 |

Sumber : Data Sekunder ([www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)) yang di olah (2023)

**Financing To Deposit Ratio**

Berikut data FDR pada laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2013-2022 :

**Tabel 2. FDR Pada Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah 2013-2022**

| Bulan     | Tahun         |               |               |               |               |
|-----------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|           | 2013          | 2014          | 2015          | 2016          | 2017          |
| Januari   | 874,954,881   | 9,866,649,226 | 9,597,651,809 | 1,256,472,654 | 8,809,682,419 |
| Februari  | 8,360,367,292 | 9,616,807,242 | 9,532,560,093 | 9,192,837,529 | 8,981,045,425 |
| Maret     | 8,730,132,601 | 9,674,119,671 | 9,381,475,113 | 9,268,891,663 | 9,166,398,028 |
| April     | 8,405,113,431 | 1,005,698,358 | 9,464,608,474 | 9,363,932,337 | 9,166,398,028 |
| Mei       | 3,621,693,884 | 1,001,974,436 | 9,502,051,469 | 9,128,115,247 | 8,972,138,409 |
| Juni      | 9,150,449,884 | 1,024,188,945 | 9,459,629,633 | 9,235,615,731 | 8,948,809,341 |
| Juli      | 9,340,546,444 | 9,762,224,548 | 9,457,368,506 | 9,229,817,005 | 8,946,517,084 |
| Agustus   | 9,163,053,277 | 9,206,954,445 | 9,586,543,354 | 9,178,174,514 | 9,172,838,441 |
| September | 9,381,927,331 | 1,032,482,461 | 9,243,794,922 | 8,802,627,138 | 8,426,264,729 |
| Oktober   | 94,637,219    | 8,851,859,728 | 8,627,140,325 | 9,059,685,025 | 8,956,096,437 |
| November  | 915,651,851   | 9,540,270,633 | 9,713,383,101 | 9,699,023,687 | 944,182,733   |
| Desember  | 9,989,389,603 | 925,408,709   | 9,116,744,851 | 8,826,457,831 | 8,246,164,719 |

| Bulan     | Tahun         |               |               |               |               |
|-----------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|           | 2018          | 2019          | 2020          | 2021          | 2022          |
| Januari   | 8,044,432,249 | 8,599,647,038 | 8,756,412,991 | 2,030,657,555 | 9,203,631,454 |
| Februari  | 8,515,717,319 | 8,580,008,738 | 8,896,160,776 | 1,827,848,198 | 9,556,093,976 |
| Maret     | 8,295,233,278 | 8,401,214,965 | 1,098,720,984 | 1,759,746,425 | 9,415,372,347 |
| April     | 8,532,878,123 | 9,097,309,505 | 1,161,176,206 | 178,449,114   | 9,450,881,406 |
| Mei       | 9,339,881,789 | 8,756,740,744 | 1,329,170,447 | 1,759,517,071 | 9,122,745,007 |
| Juni      | 8,956,073,537 | 8,639,954,454 | 161,111,747   | 1,520,550,629 | 8,598,451,584 |
| Juli      | 8,626,014,697 | 9,466,681,411 | 1,794,016,008 | 1,450,938,342 | 8,452,625,009 |
| Agustus   | 9,029,666,736 | 8,805,868,634 | 1,836,161,143 | 1,276,925,418 | 8,766,603,649 |
| September | 9,150,733,426 | 9,358,860,639 | 1,818,351,942 | 1,202,353,443 | 8,716,666,119 |
| Oktober   | 9,034,713,141 | 9,017,776,557 | 2,080,046,226 | 1,115,447,532 | 8,957,097,128 |
| November  | 9,268,489,635 | 9,124,011,406 | 2,080,732,268 | 1,029,150,346 | 1,006,695,289 |
| Desember  | 961,395,863   | 9,347,973,599 | 1,967,341,235 | 9,297,257,407 | 9,246,878,282 |

Sumber : Data Sekunder ([www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)) yang di olah (2023)

### Return On Asset (ROA)

Berikut data ROA pada laporan keuangan Bank Bukopin Syariah periode 2013-2022.

**Tabel 3. ROA Pada Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022**

| Bulan     | Tahun      |            |            |             |            |
|-----------|------------|------------|------------|-------------|------------|
|           | 2013       | 2014       | 2015       | 2016        | 2017       |
| Januari   | 0,0829912  | 0,01516434 | 0,02063815 | 0,09530073  | 0,04704918 |
| Februari  | 0,1630771  | 0,357524   | 0,05119838 | 0,1602868   | 0,03476548 |
| Maret     | 0,2497713  | 0,04951309 | 0,08609547 | 0,23379769  | 0,09308952 |
| April     | 0,32905048 | 0,07270671 | 0,13127792 | 0,30022146  | 0,10686429 |
| Mei       | 0,40431897 | 0,0866938  | 0,00193713 | 0,35289511  | 0,10961201 |
| Juni      | 0,47792746 | 0,12926747 | 0,23589848 | 0,39613144  | 0,10702916 |
| Juli      | 0,52374947 | 0,15240862 | 0,30787122 | 0,47927279  | 0,1112969  |
| Agustus   | 0,55836045 | 0,154314   | 0,39381275 | 0,53353161  | 0,11609538 |
| September | 0,53767847 | 0,16822003 | 0,47411807 | 0,57883395  | 0,09117021 |
| Oktober   | 0,54616924 | 0,19939536 | 0,54824831 | 0,70194951  | 0,07726994 |
| November  | 0,56182681 | 0,2304652  | 0,59981037 | 0,77362867  | 0,08244183 |
| Desember  | 0,63175201 | 0,24731172 | 0,63402544 | 0,755601708 | 0,06067935 |

| Bulan     | Tahun      |            |            |              |              |
|-----------|------------|------------|------------|--------------|--------------|
|           | 2018       | 2019       | 2020       | 2021         | 2022         |
| Januari   | 0,00285566 | 0,00120774 | 0,00457784 | 0,0557716    | -3527777     |
| Februari  | 0,00786342 | 0,00306699 | 0,00751464 | 0,11952886   | -4747042     |
| Maret     | 0,02295896 | 0,00773007 | 0,01091523 | 0,00235502   | 0,00352887   |
| April     | 0,04025185 | 0,00875423 | 0,01286505 | 0,09510354   | 0,01721661   |
| Mei       | 0,07663481 | 0,01645302 | 0,01454107 | 0,03053188   | 0,03595462   |
| Juni      | 0,09432017 | 0,01784859 | 0,01321728 | 0,00968626   | 0,00585146   |
| Juli      | 0,10923352 | 0,0199584  | 0,0110021  | -8743738     | 0,07883737   |
| Agustus   | 0,14968859 | 0,02155264 | 0,01173948 | -7305578     | 0,10603256   |
| September | 0,16497799 | 0,02505985 | 0,01266994 | 0,01265904   | 0,12849477   |
| Oktober   | 0,17611728 | 0,02657948 | 0,01399844 | -6806568     | 0,15402296   |
| November  | 0,17848272 | 0,03000232 | 0,01497902 | -194997467   | 0,18843633   |
| Desember  | 0,17839168 | 0,04556695 | 0,01618642 | -472,925,639 | -103,986,919 |

Sumber : Data Sekunder ([www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)) yang di olah (2023)

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan secara linier antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian

ini analisis regresi linier berganda dipergunakan menguji pengaruh BOPO (X1) dan FDR (X2) terhadap ROA (Y) berikut hasil dari uji regresi linier berganda.

**Tabel. 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |              |                           | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |              | Standardized Coefficients |        |      |
|       |            | B                           | Std. Error   | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 20945938.007                | 18399614.374 |                           | 1.138  | .257 |
|       | X1         | -.055                       | .020         | -.247                     | -2.749 | .007 |
|       | X2         | .001                        | .002         | .056                      | .622   | .535 |

**a. Dependent Variable: Y**

*Sumber : Data Olahan (2023) Berdasarkan hasil olahan IBM SPSS Statistic 22.*

Berdasarkan hasil *output* tabel diatas maka diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 20945938,007 + -0,055 + 0,001$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasinya dari analisis regresi linier berganda ialah. Nilai konstanta (a) sebesar 20945938,007 dapat diartikan jika BOPO (X1) FDR (X2) nilainya adalah 0 maka harga (Y) nilainya sebesar 20945938,007.

Nilai koefisien regresi variabel BOPO (X1) sebesar -0,055 artinya jika meningkatnya sebesar 1% maka profitabilitas dari Bank Bukopin Syariah akan mengalami penurunan sebesar 0,055%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa koefisien pada variabel ini bernilai negatif.

Nilai koefisien regresi variabel FDR (X2) sebesar 0,001 artinya jika meningkatnya sebesar 1% maka profitabilitas dari Bank

Bukopin Syariah akan meningkat 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat BOPO maka profitabilitas pada Bank Bukopin Syariah juga semakin tinggi.

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui keabsahan hipotesis yang telah ditentukan guna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar dalam pengambilan sebuah Keputusan uji t dapat dilihat melalui nilai signifikannya. Jika nilai yang diperoleh sig < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, apabila t hitung > t tabel maka dapat dinyatakan adanya pengaruh. Hasil dari pengujian uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)**

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |              |                           | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |              | Standardized Coefficients |        |      |
|       |            | B                           | Std. Error   | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 20945938.007                | 18399614.374 |                           | 1.138  | .257 |
|       | X1         | -.055                       | .020         | -.247                     | -2.749 | .007 |
|       | X2         | .001                        | .002         | .056                      | .622   | .535 |

**a. Dependent Variable: Y**

*Sumber : Data Olahan (2023) diolah dengan IBM SPSS 22.*



Berdasarkan hasil uji t parsial pada tabel diatas yaitu :

- Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel BOPO sebesar -2,749 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,980. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,749 < 1,980$ ) dengan ini tingkat dari signifikan ( $0,007 > \alpha$  ( $0,05$ )) maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji t pada penelitian ini  $H_1$  yang telah menyatakan terdapat pengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) diterima.
- Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel FDR sebesar 0,622 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,980. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,622 < 1,980$ ) dengan ini tingkat signifikan ( $0,535 > \alpha$  ( $0,05$ )) maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji t

pada penelitian ini  $H_2$  terdapat tidak adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di tolak.

### Uji F (Simultan)

Uji ini dipergunakan dalam mengetahui secara simultan variabel independent terhadap variabel dependen. Pada dasar pengambilan Keputusan untuk uji f dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai sig.  $< 0,05$  maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dan membandingkan nilai f-hitung dengan f tabel  $> f$ -tabel maka dapat diambil kesimpulannya adanya penagaruh. Berikut hasil dari olah data uji f simultan yaitu :

**Tabel 6. Hasil Uji F Simultan**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                         |     |                       |       |                   |
|--------------------|------------|-------------------------|-----|-----------------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares          | df  | Mean Square           | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 5907729406892876.8000   | 2   | 29538647034464384.000 | 4.159 | .018 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 8309888941451 00670.000 | 117 | 7102469180727356.000  |       |                   |
|                    | Total      | 8900661882140294.4000   | 119 |                       |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Olahan (2023) diolah dengan IBM SPSS 22.

Berdasarkan hasil tabel diatas maka hasil yang diperoleh dari  $F_{hitung}$  sebesar 4,159 dan untuk nilai profitabilitasnya (sig) sebesar 0,000 nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $4,159 > (3,07)$ ) dan nilai signifikannya ( $0,018$ ) maka dapat disimpulkan  $H_3$  pada penilitian ini menyatakan terdapat pengaruh BOPO dan FDR terhadap ROA dapat diterima.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam mengukur seberapa besar varibilitas variabel independen yang mampu meperjelas variabel dependen (Lutfi dan Santosa, 2021). Berikut ialah hasil dati uji koefisien determinasi :

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .258 <sup>a</sup> | .066     | .050              | 84276148.35010             |

Sumber : Data Olahan (2023) diolah dengan IBM SPSS 22

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO (X1), variabel FDR (X2) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel ROA (Y) sebesar 0,66% sedangkan untuk sisa dari pengaruh tersebut yaitu 34% yang merupakan salah

satu dari pengaruh variabel lain yang diuji disebut dengan variabel residual.

### Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas ROA pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022

Hasil dari analisis hipotesis yang telah diuji menggunakan uji t didapatkan nilai variabel pada BOPO diperoleh dari nilai  $t_{hitung} (-2,749) < t_{tabel} (1,980)$  dan untuk nilai sig  $(0,007) > 0,05$ . Sementara itu untuk hasil dari regresi linier berganda didapatkan bahwa koefisien regresi variabel BOPO yaitu -550, oleh karena itu dapat disimpulkan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas ROA menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Pada hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan semakin besarnya nilai BOPO dapat membuat kurang efisiensinya pada manajemen bank dalam mengelola biaya operasionalnya sehingga dapat diikuti dengan penurunan yang terdapat pada profitabilitas bank.

BOPO tersendiri dari biaya operasional didalamnya meliputi bagi hasil untuk pemilik dana investasi, serta beban operasional dan pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan dari penyaluran dana, pendapatan operasional lainnya (selain penyaluran dana), dan pendapatan setelah distribusi bagi hasil yang telah dikelola dengan baik oleh Bank Bukopin Syariah selama 2013-2022.

Hasil penelitian memaparkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian oleh (Fatimah dan Sholihah, 2023) memaparkan BOPO mempengaruhi secara negatif yang signifikan terhadap profitabilitas ROA Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022. Hal ini terjadi akibat besarnya pengeluaran operasional yang tidak diimbangi dengan pendapatan operasional kemudian dapat mengakibatkan bank tidak berjalan dengan efisien.

### **Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas ROA pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022**

Hasil dari analisis hipotesis yang telah diuji menggunakan uji t didapatkan nilai pada variabel FDR diperoleh nilai  $t_{hitung} (0,622 < 1,980)$  dan untuk nilai sig  $(0,535) >$

0,05. Sementara itu untuk hasil dari regresi linier berganda didapatkan koefisien regresi variabel FDR yaitu sebesar 0,001 Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa FDR terdapat tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Bukopin Syariah periode 2013-2022.

Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas ROA setelah diuji menghasilkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Bukopin Syariah. Pada hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa rendahnya nilai pada rasio FDR yang menyebabkan penurunan dalam tingkat likuiditas pada Bank Bukopin Syariah kemungkinan terjadi karena kurang efektifnya bank dalam menyalurkan dananya, apabila semakin menurunnya nilai rasio yang dimiliki oleh FDR dapat berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas.

Hasil penelitian memaparkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan FDR terhadap ROA. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Fatimah dan Sholihah, 2023) menjelaskan bahwa FDR berpengaruh positif namun tidak signifikan akan tetapi terdapat ketidak sejalannya yang telah dipaparkan oleh penelitian (Aini dan Suselo, 2022) secara parsial FDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA Bank Bukopin Syariah periode 2013-2022.

### **Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022**

Hasil analisis hipotesis menggunakan uji didapatkan dengan nilai variabel BOPO dan FDR yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel} (4,159 > 3,07)$  dan nilai signifikannya 0,018 sehingga didapatkan untuk kesimpulannya adanya pengaruh variabel BOPO dan variabel FDR secara simultan terhadap ROA Bank Bukopin Syariah periode 2013-2022. Pada hasil analisis koefisien determinasi menjelaskan bahwa dalam kemampuan variabel BOPO dan variabel FDR menerangkan 0,66% sementara untuk 34% dijelaskan dalam

faktor-faktor yang lainnya. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Amalia dan Diana, 2022) menjelaskan bahwa BOPO dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah periode 2013-2022 dapat diambil kesimpulannya yaitu bahwa BOPO mendapatkan hasil adanya pengaruh negatif dan signifikan apabila BOPO terhadap ROA menunjukkan nilai BOPO meningkat maka ROA akan menurun begitupun dengan kebalikannya. Sedangkan untuk variabel FDR terhadap ROA tidak terdapat pengaruh secara signifikan kemungkinan terjadi karena bank kurang efektif dalam menyalurkan dananya sehingga akan mempengaruhi dalam penurunan profitabilitas.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih Kepada Bapak Dosen Pembimbing saya, serta mitra dan mentor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya untuk prodi Perbankan Syariah yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penulisan artikel. Ucapan terimakasih kepada mama saya yang telah senantiasa memberikan semangat dan dukungan baik doa dan materi kepada penulis. Ucapan terimakasih kepada seseorang yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dan senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Wafiq Alifiati Nurul., & Suselo, Dedi. 2022. Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR Dan NOM Terhadap ROA Pada Bank KB Bukopin Syariah Periode 2013-2021. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), p. 26-30.
- Amalia, Dina., & Diana, Nana. 2022. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap

Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), p. 1095–1102.

- Fadhilah, Alif Rana., & Suprayogi, Noven. 2019. Pengaruh FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Return To Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(12), p. 2369–2380.
- Fatimah, Siti., & Sholihah, Ria Anisatus. 2023. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022. *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management*, 1(2), p. 100–120.
- Hasibuan, Ahmad Fauzul Hakim., Falahuddin., & Ulva, Hail. 2021. Pengaruh BOPO, FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Periode 2009-2019. *el-Amwal*, 4(1), p. 1-12.
- Kaspia, Yola., & Nurwani. 2023. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), p. 4055–4061.
- La Difa, Chavia Gilrandy., Setyowati, Diharpi Herli., & Ruhadi. 2022. Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), p. 333–341.
- Lutfi, Alfinatul., & Santosa, Mulato. 2021. Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *4th Prosiding Business and Economics*

- Conference In Utilizing of Modern Technology*, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Mirawati., Putra, Rahmad Ade., & Fitri, Meli Diana. 2021. Pengaruh CAR, FDR, BOPO Terhadap ROA Dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada BTPN Syariah 2015-2019. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1), p. 63–71.
- Nanda, Aditya Surya., Hasan, Andi Farouq., & Aristyanto, Erwan. 2019. Pengaruh CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Pada Tahun 2011-2018. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), p. 19–32.
- Pravasanti, Yuwita Ariessa. 2018. Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), p. 148-159.
- Safvriзал., & Habib, Muhammad Alhada Faudilah. 2023. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposite Ratio (FDR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) BCA Syariah Periode 2013-2022. *Jurnal Ekonomika Manajemen, Akuntansi dan Perbankan Syari'ah*, 12(1), p. 222–241.
- Subekti, Wahyu Agung Panji., & Wardana, Guntur Kusuma. 2022. Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), p. 270–85.
- Yuliana, Intan Rika., & Listari, Sinta. 2021. Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), p. 309–34.
- Zikri, Shafanissa Aulia., Tamara, Destian Arshad Darulmalshah., Mai, Muhamad Umar., & Nurdin, Ade Ali. 2023. Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Dan FDR Terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), p. 286–301.